

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Penelitian ini merupakan gabungan antara deskriptif dan kuantitatif dengan melakukan pengamatan dan kuesioner. Metode tersebut digabungkan untuk mendeskripsikan semua fakta yang terkait dengan indikator - indikator audit internal yang mempengaruhi efektivitas pengendalian internal terhadap penjualan tunai di PT. Setia Anugrah Medika. Rancangan dibuat agar pelaksanaan penelitian dapat berjalan baik dan benar.

3.2 Unit dan Data Analisis Penelitian

Unit analisis dalam penelitian ini adalah ruang bagian penjualan dan keuangan pada kantor pusat, dan ruang bagian logistik pada kantor penyimpanan barang atau gudang di PT. Setia Anugrah Medika. Dan data yang diambil meliputi: informasi mengenai audit pengendalian internal, arsip dan dokumen penjualan tunai, tempat dan peristiwa di PT. Setia Anugrah Medika, serta pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sekumpulan objek yang akan diteliti dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2012:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 13 orang merupakan karyawan yang terkait di PT. Setia Anugrah Medika.

Menurut Sugiyono (2012:81), yang dimaksud dengan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada dasarnya ukuran sampel adalah langkah untuk menentukan besarnya sampel yang akan diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 13 dari 13 orang merupakan karyawan terkait dari PT. Setia Anugrah Medika. Alasan peneliti mengambil sampel tersebut karena dapat memberikan data dan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mengajukan daftar pertanyaan yang kepada responden yang dijadikan sampel mengenai suatu masalah yang dikaji. Penelitian menggunakan kuesioner yang menilai konsep dalam penelitian dengan mengukur jawaban responden melalui pemberian skor yang telah ditentukan dalam bentuk skala likert, mulai dari sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju.

2. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan (*library research*) merupakan suatu metode yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan mengkaji buku, jurnal, artikel, serta tulisan-tulisan terkait termasuk bahan yang diperoleh melalui akses internet.

Data dikumpulkan dalam kurun waktu 3 bulan

3.5 Operasionalisasi Variabel

3.5.1 Definisi Variabel

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu "Pengaruh Audit Internal Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Tunai", maka terdapat beberapa variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2012:39), variabel independen atau yang biasa disebut variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah audit internal.

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2012:39), yang dimaksud dengan variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Maka yang menjadi variabel terikat dari penelitian ini adalah pengendalian internal penjualan tunai.

3.5.2 Operasionalisasi

Untuk memahami variabel penelitian yang digunakan, maka peneliti menjabarkan ke dalam bentuk Tabel 3.1. berikut ini:

Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran	Instrumen
Audit Internal	Kualifikasi Auditor	Ordinal	Kuisisioner
	Tahap-tahap Audit Internal		
Pengendalian Internal	Lingkungan Pengendalian Internal		
	Penilaian Resiko		
	Informasi dan Komunikasi		
	Aktivitas Pengendalian		
Penjualan Tunai	Pengawasan		
	Tujuan Pengendalian Internal Penjualan Tunai		

Sumber : Dea Andriansyah Firdaus (2010) dan Imelda Kiki Husin (2007)

3.6 Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian ini, statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.7 Uji Kualitas Data

Komitmen pengukuran dan pengujian suatu kuesioner atau hipotesis sangat bergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Data penelitian ini tidak akan berguna jika instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki tingkat keandalan (*reliability*) dan tingkat kebenaran/keabsahan (*validity*) yang tinggi.

Pengujian pengukuran tersebut masing-masing menunjukkan konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan. Pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

1. Uji Validitas

Pengujian Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas ditujukan untuk mengukur seberapa nyata suatu pengujian atau instrumen. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik yaitu menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan metode *Product Moment Pearson Correlation*. Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas:

- a) Jika r hitung positif dan r hitung $>$ r tabel maka butir pertanyaan tersebut valid pada signifikansi 0,05 (5%).
- b) Jika r hitung negatif dan r hitung $<$ r tabel maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.
- c) R hitung dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap pernyataan yang sama menggunakan alat ukur yang sama pula. Besarnya nilai reliabilitas ditunjukkan dengan nilai koefisiennya,

yaitu koefisien reliabilitas. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* (α), dimana suatu instrumen dapat dinyatakan handal (*reliable*) bila $\alpha > 0,60$.

3.8 Instrumen Penelitian

Penelitian menggunakan kuesioner yang menilai konsep dalam penelitian dengan mengukur jawaban responden melalui pemberian skor yang telah ditentukan dalam bentuk skala likert, mulai dari sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linier antara audit internal sebagai variabel independen dengan pengendalian internal penjualan sebagai variabel dependen. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan linieritas garis regresi adalah menggunakan nilai koefisien signifikansi dari *Deviation from linearity* lebih dari 0,05.

Nilai f hitung yang diperoleh dengan nilai f tabel pada taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujian yang digunakan adalah:

- 1) Jika f hitung $<$ f tabel maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dikatakan linier.
- 2) Jika f hitung $>$ f tabel maka hubungan variabel independen terhadap variabel dependen tidak linier.

3.9.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

Hipotesis dalam penelitian ini adalah auditor internal berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan sehingga model analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi sederhana yaitu hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen yakni Pengendalian internal penjualan tunai

X = Variabel independen yakni Audit internal

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien Regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

3.9.3 Uji Parsial (uji t)

Uji hipotesis dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan Uji Parsial (Uji t) yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana audit internal sebagai variabel independen menerangkan pengendalian internal penjualan sebagai variabel dependen.

Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Untuk menentukan nilai t tabel ditentukan dengan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$ dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Kriteria pengujian yang digunakan adalah:

Berdasarkan nilai signifikansi :

- 1) Jika sig. < probabilitas 0,05 maka Ho ditolak
- 2) Jika sig. > probabilitas 0,05 maka Ho diterima

Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel :

- 1) Jika t hitung > t tabel (n-k-1) maka Ho ditolak
- 2) Jika t hitung < t tabel (n-k-1) maka Ho diterima